BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 November 2016 di kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo pada pukul 08.10-09.20 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus I.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun RPP, Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan instrumen evaluasi berupa soal.

Kompetensi dasar yaitu (1.3) Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan indikator meliputi: mengidentifikasi fungsi mulut pada manusia, mengidentifikasi fungsi kerongkongan pada manusia, mengidentifikasi fungsi lambung pada manusia, mengidentifikasi fungsi usus halus pada manusia, mengidentifikasi usus besar pada manusia, menjelaskan proses pencernaan, mengidentifikasi gangguan alat pencernaan manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *word square* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 Pertemuan). Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa, mengabsen kehadiran siswa.

Gambar 4.1
Guru memotivasi siswa dengan "Tepuk Warna"

Kemudian guru melakukan motivasi dengan "Tepuk Warna" dan guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab "Apakah hari ini sudah makan? Mengapa kita perlu makan? Masuk melalui mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan yang kita makan?", Siswa sangat antusias menjawab dan bersemangat saat guru melakukan motivasi dan melakukan tanya jawab. Kemudian guru bersama siswa menemukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu "Alat Pencernaan Manusia". Akhir dari kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah model *word square*. Adapun langkah awal yang dilakukan, siswa mengamati gambar alat pencernaan manusia pada buku dan melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut.

Gambar 4.2
Guru menjelaskan materi dan membagikan LKS

Kemudian, siswa membaca buku IPA selama 10 menit dan bertanya jawab lagi serta guru menjelaskan materi Alat Pencernaan Manusia yang merupakan langkah 1 pada model *word square*. Setelah itu, guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang merupakan langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke 2 pada model *word square* dan guru menampilkan kotak *word square* pada papan tulis.

Gambar 4.3
Siswa menjawab soal dengan mengarsir kata dan guru memberikan poin

Siswa mengerjakan LKS secara individu dan siswa menjawab soal dengan mencari kata mengarsir huruf yang sudah ditemukan secara vertikal, horizontal, mauoun diagonal yang merupakan langkah ke 3 pada model *word square*. Berdasarkan kata yang dicari, siswa menjelaskan kata tersebut sesuai dengan arahan soal pada LKS. Kemudian, perwakilan siswa mempresentasikan hasil LKS di depan kelas dengan guru mengoreksi dan memberikan poin pada jawaban siswa. Adapun yang dilakukan guru setelah itu adalah guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah diajarkan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi

Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi alat pencernaan manusia, merefleksikan dengan tanya jawab kepada siswa, melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal.

Guru memberikan evaluasi pada siklus I untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas V melalui hasil evaluasi siklus I dengan setiap butir soalnya menyesuaikan dengan indikator pemahaman yaitu mengidentifikasi dan menjelaskan.

Tabel 4.1
Data nilai hasil belajar siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *word square*

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus I	Keterangan	
				T	TT
1.	AFN	L	50		√
2.	AH	L	98	√	
3.	AHF	L	69		√
4.	AI	L	88	√	
5.	ANA	P	97	√	
6.	AFZ	P	84	√	
7.	AEF	P	40		√
8.	ADS	P	88	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	ESU	P	81	√	
10.	ENS	P	87	√	
11.	FIW	P	80	√	
12.	FAN	L	76		√
13.	ZOR	P	80	√	
14.	FFN	P	86	√	
15.	H	L	82	√	
16.	MAA	L	74		√
17.	MFA	L	62		√
18.	MAZ	P	90	√	
19.	MCA	L	80	√	
20.	MRD	L	76		√
21.	MNI	L	50		√
22.	MIC	L	98	√	
23.	NHN	P	90	√	
24.	NS	P	87	√	
25.	NLF	P	84	√	
26.	NQS	P	62		√
27.	PA	L	62		√
28.	RVP	P	82	√	
29.	RDD	P	83	√	
30.	SDA	L	87	√	
31.	VNA	P	82	√	
32.	ZPH	P	78		√
33.	FRM	L	62		√
34.	MA	L	80	√	
35.	SAM	P	78		√
36.	AN	P	98	√	
Jumlah Siswa T dan TT				23	13
Jumlah Nilai				2829	
Rata-rata Kelas				78,58	
Prosentase Ketuntasan (%)				63,89%	
Nilai Tertinggi				98	
Nilai Terendah				40	

Dari tabel 4.1 merupakan hasil nilai siklus I ketuntasan pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi alat pencernaan manusia yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 25 dan yang tidak tuntas ada 13. Prosentase ketuntasan pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada hasil nilai siklus I menggunakan rumus 3.2. Dengan rumus tersebut, digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas dengan hasil prosentase ketuntasan pemahaman siswa seluruh kelas siklus I 63,89%. Dengan nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas 78,58 berdasarkan penilaian rata-rata pemahaman menggunakan rumus 3.1 yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 98 dan nilai terendah 40. Untuk menghitung rata-rata nilai pemahaman dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{2829}{36} = 78,58}$$

Rata-rata nilai kelas pada siklus I yaitu 78,58 termasuk kategori baik. Jadi, pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Namun, belum dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena kurang dari 81. Dan untuk menghitung prosentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{N}\ x\ 100}\ \% = \boldsymbol{\frac{23}{36} = 63,89}\%$$

Prosentase ketuntasan pemahaman pada siklus I yaitu 63,89% termasuk kategori tinggi. Pada siklus I telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan pemahaman pada nilai siswa sebelum siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun, belum memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena kurang dari 81%.

Tabel 4.2
Hasil Pemahaman Siswa Siklus I pada Aspek Indikator Mengidentifikasi dan Menjelaskan

No.	Nama Siswa	Indikator		Nilai Pemahaman
		1 Mengidentifikasi (100)	2 Menjelaskan (100)	
1.	AFN	60	38	49
2.	AH	100	94	97
3.	AHF	80	50	65
4.	AI	70	100	85
5.	ANA	90	100	95
6.	AFZ	60	100	80
7.	AEF	50	28	39
8.	ADS	70	100	85
9.	ESU	70	85	78
10.	ENS	95	75	85
11.	FIW	80	75	78
12.	FAN	85	63	74
13.	ZOR	80	80	80
14.	FFN	90	73	82
15.	H	100	73	87
16.	MAA	70	63	67
17.	MFA	70	75	73
18.	MAZ	70	100	85
19.	MCA	80	85	83
20.	MRD	75	75	75
21.	MNI	50	50	50
22.	MIC	95	100	98
23.	NHN	85	100	93
24.	NS	90	80	85
25.	NLF	75	95	85
26.	NQS	60	75	68
27.	PA	60	75	68
28.	RVP	75	100	88
29.	RDD	90	75	83
30.	SDA	75	100	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31.	VNA	80	85	83
32.	ZPH	90	65	78
33.	FRM	90	38	64
34.	MA	95	75	85
35.	SAM	80	80	78
36.	AN	100	90	95

Tabel 4.2 merupakan nilai konversi pemahaman siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa AFN :

$$\boldsymbol{N = \frac{SI + SM}{2}}$$

$$\boldsymbol{N = \frac{60 + 38}{2}}$$

$$\boldsymbol{= 49}$$

N : Nilai koversi skala 100 tiap siswa pada pemahaman mengidentifikasi dan menjelaskan

SI : Skor nilai indikator pemahaman mengidentifikasi

SM: Skor nilai Indikator pemahaman menjelaskan

Kegiatan tindak lanjut berikutnya guru menyuruh siswa belajar kembali materi alat pencernaan manusia dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Pada siklus I, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *word square*. Adapun wawancara terhadap siswa setelah penggunaan model *word squrae* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat.

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran IPA materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.3
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	**Uraian kegiatan**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Awal	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama				√
	b. Mengecek Kehadiran Siswa			√	
	c. Menumbuhkan Motivasi belajar			√	
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	e. Menyampaikan Tujuan pembelajaran			√	
Inti	a. Mengajak siswa mengamati gambar alat pencernaan manusia			√	
	b. Memberi umpan balik kepada siswa atas materi alat pencernaan			√	
	c. Mengajak siswa membaca			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	materi alat pencernaan				
	d. Memberi Penjelasan materi Alat Pencernaan manusia			√	
	e. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS			√	
	f. Memberi arahan mengenai model *word square*			√	
	g. Mengajak siswa mempresentasikan hasil lembar kerja di depan kelas			√	
	h. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa		√		
	i. Memberikan penguatan terhadap materi		√		
	j. Memberikan penilaian		√		
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan materi alat pencernaan manusia			√	
	b. Mengecek pemahaman siswa dengan melakukan refleksi			√	
	c. Memberikan evaluasi dengan memberikan tugas individu			√	
	d. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah Skor		**54**			
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru		**73,68**			

Dari tabel 4.3 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I menggunakan rumus 3.3 untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{M}\ x\ 100 = \frac{56}{76}\ x\ 100 = 73,68}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 73,68 yang berarti cukup dan masih belum mencapai indikator kinerja yakni 81.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.4
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan berdoa			√	3
2	Siswa merespon apersepsi /motivasi yang diberikan oleh guru.		√		2
3	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
4	Siswa memusatkan perhatian pada materi di buku yang dipelajari yaitu materi alat pencernaan manusia		√		2
5	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.		√		2
6	Siswa aktif pada saat pembelajaran (tanya jawab dengan guru)		√		2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Siswa tertib saat pembagian LKS		√		2
8	Siswa antusias untuk mengerjakan LKS secara individu dengan model *word square*		√		2
9	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan dan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil lembar kerja siswanya		√		2
10	Siswa bersama guru membahas hasil lembar kerja siswa secara bersama-sama		√		2
11	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran		√		2
12	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru dan memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi alat pencernaan		√		2
13	Siswa menyelesaikan evaluasi		√		2
14	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama			√	3
Jumlah skor					**31**
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa					**73,80**

Dari tabel 4.4 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I menggunakan rumus 3.4 untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. berikut keterangan perhitungan pada tabel diatas :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{M}\ x\ 100 = \frac{31}{42}\ x\ 100 = 73,80$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 73,80 yang berarti kurang dan masih belum mencapai indikator kinerja yakni 81.

d. Refleksi

Tahapan refleksi terhadap siklus I yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai seorang guru dengan menggunakan model *word square*. dalam diskusi anatara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Beberapa temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pada siklus I, peneliti yang bertindak sebagai guru kurang dalam memberikan pertanyaan terhadap materi alat pencernaan manusia, sehingga berdampak pada siswa yang kurang semangat dan aktif dalam pembelajaran. Pada siklus II peneliti lebih semangat memberikan pertanyaan yang banyak.
2) Siswa masih kurang tertib saat pembagian LKS, sehingga membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Pada siklus II, peneliti lebih mengarahkan siswa dalam pembagian LKS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Peneliti yang bertindak sebagai guru kurang dalam menjelaskan cara mengerjakan LKS sehingga siswa tampak kebingungan dalam mengerjakannya dan masih kurang antusias dan ini membuat siswa kurang mengkondisikan waktu dalam menyelasaikan tugasnya. Pada siklus II, peneliti memperjelas cara mengerjakan LKS dan agar lebih terkondisikan waktunya dengan baik peneliti juga mengerjakan LKS secara berkelompok dan memberikan *reward* terhadap kelompok yang lebih dahulu menyelasaikannya. Guru juga memberikan soal evaluasi berbeda dari siklus I

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian pemahaman siswa terhadap materi alat pencernaan manusia karena siswa belum mencapai kriteria ketuntasan pemahaman yakni 81 dan ketuntasan keseluruhan siswa yakni 81%. Sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi alat pencernaan manusia dengan lebih menekankan pada LKS yang bervariasi untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan latihan soal pada LKS. Dan guru memberikan soal evaluasi yang berbeda dari siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2016 di kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo pada pukul 08.10-09.20 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah penerapan dari tahap-tahapan siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan model yang digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yaitu menyusun perbaikan RPP dari siklus I, Lembar Pengamatan aktivitas siswa dan guru, dan instrumen evaluasi berupa soal.

Kompetensi dasar yaitu (1.3) Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan dengan indikator meliputi: mengidentifikasi fungsi mulut pada manusia, mengidentifikasi fungsi kerongkongan pada manusia, mengidentifikasi fungsi lambung pada manusia, mengidentifikasi fungsi usus halus pada manusia, mengidentifikasi usus besar pada manusia, menjelaskan proses pencernaan, mengidentifikasi gangguan alat pencernaan manusia.

b. Tindakan

Pada tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan kegiatan tersebut telah direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah model pembelajaran *word square* dan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit (1 Pertemuan). Adapun proses kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I. Perbedaan pada siklus I dan siklus II yaitu pada saat mengerjakan LKS saja dengan secara individu pada siklus I dan secara kelompok pada siklus II. Berikut pembahasan dari ketiga kegiatan tersebut.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa, menyapa siswa, mengabsen kehadiran siswa.

Gambar 4.5
Siswa menyanyi bersama dan tanya jawab mengenai apersepsi

Kemudian melakukan motivasi dengan menyanyi bersama "Alat Pencernaan" dan guru melakukan apersepsi berupa tanya jawab "minggu kemarin, kita sudah belajar apa? Berdasrkan nyanyian tadi, mulai dari manakah susunan alat pencernaan manusia? Siswa sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antusias menjawab dan bersemangat saat guru melakukan motivasi dan melakukan tanya jawab. Kemudian guru bersama siswa menemukan pokok bahasan yang akan dipelajari yaitu "Alat Pencernaan Manusia". Akhir dari kegiatan awal guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah model *word square*. Adapun langkah awal yang dilakukan, siswa medengarkan lagu susunan alat pencernaan manusia yang sudah disampaikan pada kegiatan awal dan melakukan tanya jawab mengenai lagu tersebut.

Gambar 4.6
Guru menjelaskan materi dan membagikan LKS

Kemudian, siswa membaca buku IPA selama 10 menit dan bertanya jawab lagi serta guru menjelaskan materi Alat Pencernaan Manusia yang merupakan langkah 1 pada model *word square*. Setelah itu, siswa berkelompok terdiri dari 5-6 siswa satu kelompok dan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membagikan Lembar Kerja Siswa yang merupakan langkah 2 pada model *word square*.

Gambar 4.7
Siswa menjawab soal dengan mengarsir kata dan guru memberikan poin

Kemudian siswa berdiskusi mengerjakan LKS secara berkelompok dan siswa menjawab soal dengan mencari kata dengan mengarsir huruf yang sudah ditemukan yang merupakan langkah ke 3 pada model *word square*. Siswa menjelaskan kata tersebut sesuai dengan arahan soal pada LKS. Kemudian, perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dengan guru mengoreksi dan memberikan poin pada jawaban siswa yang merupakan langkah 4 pada model *word square*. Siswa dan guru mengecek hasil diskusi secara bersama-sama serta memberikan *reward* kepada kelompok yang terlebih dahulu maju. Adapun yang dilakukan guru setelah itu adalah guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang telah diajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square.*

Gambar 4.8
Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi

Pada kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi alat pencernaan manusia, merefleksikan dengan tanya jawab kepada siswa, melakukan evaluasi dengan mengerjakan soal-soal.

Guru memberikan evaluasi pada siklus II untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas V dalam menyelesaikan hasil evaluasi siklus II dengan setiap butir soalnya menyesuaikan dengan indikator pemahaman yaitu mengidentifikasi dan menjelaskan.

Tabel 4.5
Data nilai hasil belajar siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *word square*

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Siklus I	Keterangan	
				T	TT
1.	AFN	L	72		√
2.	AH	L	97	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	AHF	L	76		√
4.	AI	L	100	√	
5.	ANA	P	97	√	
6.	AFZ	P	95	√	
7.	AEF	P	70		√
8.	ADS	P	94	√	
9.	ESU	P	88	√	
10.	ENS	P	90	√	
11.	FIW	P	87	√	
12.	FAN	L	92	√	
13.	ZOR	P	84	√	
14.	FFN	P	90	√	
15.	H	L	97	√	
16.	MAA	L	100	√	
17.	MFA	L	77		√
18.	MAZ	P	90	√	
19.	MCA	L	82	√	
20.	MRD	L	85	√	
21.	MNI	L	70		√
22.	MIC	L	100	√	
23.	NHN	P	95	√	
24.	NS	P	98	√	
25.	NLF	P	88	√	
26.	NQS	P	82	√	
27.	PA	L	89	√	
28.	RVP	P	92	√	
29.	RDD	P	95	√	
30.	SDA	L	87	√	
31.	VNA	P	86	√	
32.	ZPH	P	82	√	
33.	FRM	L	78		√
34.	MA	L	80	√	
35.	SAM	P	97	√	
36.	AN	P	92	√	
Jumlah Siswa T dan TT				30	6
Jumlah Nilai				3174	
Rata-rata Kelas				88,17	
Prosentase Ketuntasan (%)				83,33%	
Nilai Tertinggi				100	
Nilai Terendah				70	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.5 merupakan hasil nilai siklus II ketuntasan Pemahaman siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi alat pencernaan manusia yaitu dengan jumlah siswa tuntas ada 30 dan yang tidak tuntas ada 6. Prosentase ketuntasan pemahaman pada hasil nilai siklus II menggunakan rumus 3.2. Dengan rumus tersebut, digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan pemahaman siswa dalam satu kelas dengan hasil prosentase ketuntasan pemahaman siswa seluruh kelas siklus II 83,33%. Dengan nilai rata-rata pemahaman dalam satu kelas 88,17 berdasarkan penilaian rata-rata pemahaman menggunakan rumus 3.1 yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70. Untuk mengetahui rata-rata nilai pemahaman dalam satu kelas adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{X = \frac{\sum X}{\sum N} = \frac{3174}{36} = 88,17}$$

Rata-rata nilai kelas pada siklus II yaitu 88,17 termasuk kategori sangat baik. Jadi, pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata nilai pemahaman seluruh kelas dari siklus I. Hal tersebut telah dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena lebih dari 81. Dan untuk mengetahui prosentase ketuntasan pemahaman adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \% = \frac{30}{36} = 83,33\%$$

Prosentase ketuntasan pemahaman pada siklus II yaitu 83,33% termasuk kategori sangat tinggi. Pada siklus II telah mengalami peningkatan prosentase ketuntasan pemahaman pada nilai siswa siklus I. Hal tersebut telah dikatakan memenuhi kriteria ketuntasan pemahaman, karena lebih dari 81%.

Tabel 4.6
Hasil Pemahaman Siswa Siklus II pada Aspek Indikator Mengidentifikasi dan Menjelaskan

No.	Nama Siswa	Indikator		Nilai Pemahaman
		1 Mengidentifikasi (100)	2 Menjelaskan (100)	
1.	AFN	80	65	73
2.	AH	90	100	95
3.	AHF	90	65	78
4.	AI	100	100	100
5.	ANA	90	100	95
6.	AFZ	100	90	95
7.	AEF	50	85	68
8.	ADS	82	100	91
9.	ESU	80	100	90
10.	ENS	100	80	90
11.	FIW	80	90	85
12.	FAN	91	90	91
13.	ZOR	60	100	80
14.	FFN	100	80	90
15.	H	91	100	96
16.	MAA	100	100	100
17.	MFA	80	75	78
18.	MAZ	100	80	90
19.	MCA	80	80	80
20.	MRD	100	75	88
21.	MNI	100	50	75
22.	MIC	100	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	NHN	100	90	95
24.	NS	91	90	91
25.	NLF	92	80	86
26.	NQS	80	80	80
27.	PA	91	80	86
28.	RVP	91	90	91
29.	RDD	100	90	95
30.	SDA	80	90	85
31.	VNA	100	80	90
32.	ZPH	80	80	80
33.	FRM	92	60	76
34.	MA	100	60	80
35.	SAM	91	100	96
36.	AN	91	90	91

Tabel 4.6 merupakan nilai konversi pemahaman siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan. Contoh hasil perhitungan nilai konversi siswa AH :

$$\boldsymbol{N = \frac{SI + SM}{2}}$$

$$\boldsymbol{N = \frac{90 + 100}{2}}$$

$$\boldsymbol{= 95}$$

N : Nilai koversi skala 100 tiap siswa pada pemahaman mengidentifikasi dan menjelaskan

SI : Skor nilai indikator pemahaman mengidentifikasi

SM: Skor nilai Indikator pemahaman menjelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai ketuntasan Pemahaman siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.7
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Pra Siklus dengan Nilai siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai siklus I	Nilai Siklus II
1.	AFN	50	50	72
2.	AH	94	98	97
3.	AHF	56	69	76
4.	AI	62	88	100
5.	ANA	67	97	97
6.	AFZ	91	84	95
7.	AEF	71	40	70
8.	ADS	78	88	94
9.	ESU	59	81	88
10.	ENS	71	87	90
11.	FIW	83	80	87
12.	FAN	91	76	92
13.	ZOR	61	80	84
14.	FFN	83	86	90
15.	H	83	82	97
16.	MAA	40	74	100
17.	MFA	71	62	77
18.	MAZ	91	90	90
19.	MCA	71	80	82
20.	MRD	83	76	85
21.	MNI	40	50	70
22.	MIC	83	98	100
23.	NHN	97	90	95
24.	NS	71	87	98
25.	NLF	67	84	88
26.	NQS	71	62	82
27.	PA	83	62	89
28.	RVP	67	82	92
29.	RDD	67	83	95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

30.	SDA	64	87	87
31.	VNA	94	82	86
32.	ZPH	67	78	82
33.	FRM	50	62	78
34.	MA	86	80	80
35.	SAM	64	78	97
36.	AN	94	98	92

Dari tabel 4.7 mengenai hasil nilai pemahaman dari nilai siklus II telah mengalami peningkatan terlihat dari rata-rata kelas meningkat menjadi 88,17 dan ketuntasan seluruh siswa meningkat menjadi 83,33%. Hal tersebut terlihat dari beberapa siswa yang belum tuntas pada pra siklus dan nilai siklus I menjadi tuntas pada siklus II.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya guru menyuruh siswa belajar kembali materi alat pencernaan manusia dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah dan salam.

c. Observasi

Pada siklus II, peneliti bertindak sebagai guru yang mempraktikkan RPP. Sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap guru selama kegiatan pembelajaran. Peneliti yang bertindak sebagai guru juga bertindak sebagai observer yang memperhatikan perilaku dan sikap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *word square*. Adapun wawancara terhadap siswa setelah penggunaan model *word squrae* yang dilakukan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses kegiatan pembelajaran IPA materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square.* Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.8

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	**Uraian kegiatan**	**Skor**			
		1	**2**	**3**	**4**
Awal	a. Mengucapkan salam dan berdoa bersama				√
	b. Mengecek Kehadiran Siswa				√
	c. Menumbuhkan Motivasi belajar				√
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	e. Menyampaikan Tujuan pembelajaran			√	
Inti	a. Mengajak siswa mendengarkan lagu alat pencernaan manusia			√	
	b. Memberi Umpan balik kepada siswa atas materi alat pencernaan			√	
	c. Mengajak siswa membaca materi alat pencernaan				√
	d. Memberi Penjelasan materi Alat Pencernaan manusia			√	
	e. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	f. Memberi arahan mengenai model *word square*			√	
	g. Menfasilitasi kegiatan diskusi siswa				√
	h. Mengajak siswa mempresentasikan hasil				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	diskusinya di depan kelas				
	i. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	j. Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok dan memberikan *reward*				√
	k. Memberikan penilaian			√	
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan materi alat pencernaan manusia			√	
	b. Mengecek pemahaman siswa dengan melakukan refleksi			√	
	c. Memberikan evaluasi dengan memberikan tugas kelompok				√
	d. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				√
Jumlah Skor		**69**			
Penilaian hasil skor observasi aktivitas guru		**86,25**			

Dari tabel 4.6 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II menggunakan rumus 3.3 untuk menghitung skor perolehan pada saat guru mengajar. Berikut keterangan perhitungan pada tabel di atas:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{M}\ x\ 100 = \frac{69}{80}\ x\ 100 = 86,25}$$

Hasil nilai perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 86,25 yang berarti baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni 81.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.9

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Pengamat			Skor
		Skor Penilaian			
		1	2	3	
1	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran dengan berdoa			√	3
2	Siswa merespon apersepsi /motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3
3	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
4	Siswa memusatkan perhatian pada lagu dan materi di buku yang dipelajari yaitu materi alat pencernaan manusia			√	3
5	Siswa antusias mendengarkan ketika guru menjelaskan materi.		√		2
6	Siswa aktif pada saat pembelajaran (tanya jawab dengan guru)		√		2
7	Siswa tertib saat pembagian kelompok		√		2
8	Siswa antusias berdiskusi untuk mengerjakan LKS secara berkelompok dengan model *word square*			√	3
9	Siswa merespon guru saat memberi bimbingan diskusi			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dan maju kedepan untuk mempresesntasikan hasil diskusinya				
10	Siswa bersama guru membahas hasil diskusi secara bersama-sama		√		2
11	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran		√		2
12	Siswa merespon refleksi yang diberikan guru dan memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi alat pencernaan			√	3
13	Siswa menyelesaikan evaluasi			√	3
14	Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama			√	3
Jumlah skor					**37**
Penilaian hasil skor observasi aktivitas siswa					**88,09**

Dari tabel 4.9 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II menggunakan rumus 3.4 untuk mengetahui skor perolehan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. berikut keterangan perhitungan pada tabel di atas :

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{M}\ x\ 100 = \frac{37}{42}\ x\ 100 = 88,09}$$

Hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung adalah 88,09 yang berarti baik dan telah mencapai indikator kinerja yakni 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data wawancara setelah siklus II dengan menggunakan model *word square* oleh siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar menggunakan model *word square* menyenangkan, lebih mudah memahami materi alat pencernaan manusia, dan mereka menyukainya sehingga ingin melakukannya kembali.

d. Refleksi

Tahapan refleksi terhadap siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai seorang guru dengan menggunakan model *word square*. Dalam diskusi anatara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal pada siklus II yaitu rata-rata pemahaman kelas telah mencapai 81, ketuntasan pemahaman telah mencapai 81%, nilai observasi aktivitas guru dan siswa telah mencapai 81 yang artinya telah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan melanjutkan siklus kembali.

Berdasarkan rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 81 rata-rata pemahaman kelas, ketuntasan pemahaman siswa telah melebihi 81. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk tidak melanjutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan pada proses kegiatan pembelajaran dalam memahami materi alat pencernaan manusia pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan Hasil Penelitian

1. Perbandingan siklus I

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar siklus I dan hasil pemahaman siswa :

Tabel 4.10
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai dengan Hasil Nilai Pemahaman Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai siklus I	Nilai Pemahaman
1.	AFN	50	49
2.	AH	98	97
3.	AHF	69	65
4.	AI	88	85
5.	ANA	97	95
6.	AFZ	84	80
7.	AEF	40	39
8.	ADS	88	85
9.	ESU	81	78
10.	ENS	87	85
11.	FIW	80	78
12.	FAN	76	74
13.	ZOR	80	80
14.	FFN	86	82
15.	H	82	87
16.	MAA	74	67
17.	MFA	62	73
18.	MAZ	90	85
19.	MCA	80	83
20.	MRD	76	75
21.	MNI	50	50
22.	MIC	98	98
23.	NHN	90	93
24.	NS	87	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	NLF	84	85
26.	NQS	62	68
27.	PA	62	68
28.	RVP	82	88
29.	RDD	83	83
30.	SDA	87	88
31.	VNA	82	83
32.	ZPH	78	78
33.	FRM	62	64
34.	MA	80	85
35.	SAM	78	78
36.	AN	98	95

Dari tabel 4.10 mengenai perbandingan data hasil belajar dan hasil pemahaman dapat terlihat bahwa sesuai terlihat siswa dengan hasil belajar yang tuntas maka hasil pemahaman juga tuntas begitupun sebaliknya.

2. Perbandingan siklus II

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dan hasil nilai pemahaman siswa pada aspek indikator mengidentifikasi dan menjelaskan dapat dibandingkan, berikut perbandingannya data hasil belajar siklus II dan hasil pemahaman siswa :

Tabel 4.11
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai dengan Hasil Nilai Pemahaman Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai siklus II	Nilai Pemahaman
1.	AFN	72	73
2.	AH	97	95
3.	AHF	76	78
4.	AI	100	100
5.	ANA	97	95
6.	AFZ	95	95
7.	AEF	70	68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	ADS	94	91
9.	ESU	88	90
10.	ENS	90	90
11.	FIW	87	85
12.	FAN	92	91
13.	ZOR	84	80
14.	FFN	90	90
15.	H	97	96
16.	MAA	100	100
17.	MFA	77	78
18.	MAZ	90	90
19.	MCA	82	80
20.	MRD	85	88
21.	MNI	70	75
22.	MIC	100	100
23.	NHN	95	95
24.	NS	98	91
25.	NLF	88	86
26.	NQS	82	80
27.	PA	89	86
28.	RVP	92	91
29.	RDD	95	95
30.	SDA	87	85
31.	VNA	86	90
32.	ZPH	82	80
33.	FRM	78	76
34.	MA	80	80
35.	SAM	97	96
36.	AN	92	91

Dari tabel 4.11 mengenai perbandingan data hasil belajar dan hasil pemahaman dapat terlihat bahwa sesuai terlihat siswa dengan hasil belajar yang tuntas maka hasil pemahaman juga tuntas begitupun sebaliknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan dua siklus dapat meningkatkan pemahaman materi alat pencernaan manusia oleh siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo. Berikut uraian dari hasil penelitian terasbut:

1. Siklus I

a. Rata-rata nilai dan ketuntasan pemahaman

Berdasarkan data nilai sebelum menggunakan model *word square*, nilai rata-rata kelas V adalah 72,80, dari jumlah siswa sebanyak 36, hanya 14 siswa (38,9%) yang mencapai kriteria pemahaman sedangkan 22 siswa (61,11%) belum mencapai kriteria pemahaman. Hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan penggunaan model konvensional, metode ceramah, dan penugasan saja sehingga membosankan selama proses pembelajaran IPA.

Pada siklus I dengan menggunakan model *word square* siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo mengalami peningkatan pada materi alat pencernaan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil *post test* siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria pemahaman terdapat 23 siswa (63,89%) sedangkan 13 siswa (36,11%) belum mencapai kriteria pemahaman dan rata-rata nilai 78,58. Adapun nilai tertinggi dari siklus I adalah 98, dengan nilai terendah adalah 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Aktivitas guru dan siswa

Hasil pengamatan aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada siklus I materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square* memperoleh jumlah skor 56 dari jumlah skor keseluruhan 76, sehingga jika dijumlahkan nilai skor menjadi 73,68. Guru telah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan baik meskipun belum sempurna.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square* memperoleh jumlah skor 31 dari jumlah keseluruhan 42, sehingga jika dijumlahkan nilai skor menjadi 73,80. Siswa masih kurang dalam proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi alat pencernaan manusia pada siklus I, karena masih belum terbiasa menggunakan model *word square*. Siswa terbiasa dengan model konvensional dan metode ceramah.

2. Siklus II

a. Rata-rata nilai dan ketuntasan pemahaman

Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan pada materi alat pencernaan manusia. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II perbaikan dari siklus I dengan menggunakan model *word square.* Terdapat bukti bahwa nilai rata-rata siklus II kelas V

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat adalah 88,17 yang pada siklus I adalah 78,58, dari jumlah siswa sebanyak 36, siswa yang mencapai kriteria pemahaman 30 siswa dengan prosentase ketuntasan (83,33%) yang pada siklus I hanya 23 siswa (63,89%) yang mencapai kriteria pemahaman. Sedangkan pada siklus II 6 siswa (16,67%) belum mencapai kriteria pemahaman. Adapun nilai tertinggi dari siklus II adalah 100, dengan nilai terendah adalah 70.

b. Aktivitas guru dan siswa

Hasil pengamatan aktivitas guru selama proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada siklus II materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square* lebih baik dari pada siklus I. Pada siklus II memperoleh jumlah skor 69 dari jumlah skor keseluruhan 80, sehingga jika dijumlahkan nilai skor menjadi 86,25. Guru telah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan baik menekankan pada cara mengerjakan LKS.

Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan model *word square* meningkat dan lebih baik dari siklus I. Pada siklus II memperoleh jumlah skor 37 dari jumlah keseluruhan 42, sehingga jika dijumlahkan nilai skor menjadi 88,09. Siswa lebih antusias dalam proses kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi alat pencernaan manusia pada siklus II, karena sudah mengenal menggunakan model *word square*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil pembahasan pada siklus I dan II dapat diketahui bahawa penerapan model *word square* mengalami peningkatan dan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan materi alat pencernaan manusia siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo.

Peningkatan rata-rata nilai ketuntasan pemahaman keseluruhan kelas dan prosestase ketuntasan pemahaman siswa pada materi alat pencernaan manusia dapat dilihat pada rekapitulasi peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Hasil Pemahaman Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata pemahaman	72,80	78,58	88,17
2.	Prosentase ketuntasan pemahaman (%)	38,9%	63,89%	83,33%
3.	Jumlah siswa tidak tuntas	22	13	6

Dari tabel 4.12 mengenai rekapitulasi data hasil nilai hasil ketuntasan belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan adanya inovasi dan media yang digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Sehingga dampaknya siswa menjadi lebih aktif, lebih antusias dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas sehingga mereka lebih mudah memahami materi alat pencernaan manusia.

Berdasarkan data rata-rata nilai hasil ketuntasan pemahaman dan prosentase ketuntasan pemahaman pada materi alat pencernaan manusia pada siklsu I dan siklus II dapat dilihat pada diagram. Berikut adalah data rata-rata nilai ketuntasan pemahaman dan prosentase ketuntasan pemahaman pada materi alat pencernaan manusia pada siklsu I dan siklus II:

Rata-rata Nilai Ketuntasan pemahaman dan Prosentase Ketuntasan Pemahaman Siswa materi Alat pencernaan Manusia

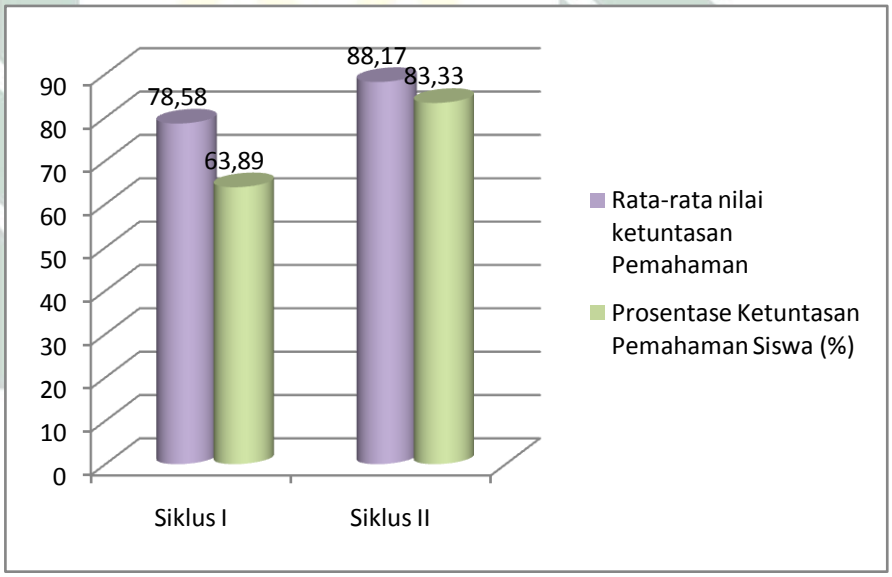

Gambar 4.9
Diagram batang rata-rata nilai ketuntasan belajar dan prosentase ketuntasan belajar materi alat pencernaan manusia

Dari gambar diagram batang 4.5 mengenai rata-rata nilai pemahaman kelas dan prosentase ketuntasan pemahaman materi alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pencernaan manusia pada siklus I dan siklus II mengalami pengkatan hal tersebut terbukti dari diagram batang di atas.

Peningkatan data hasil pengamatan guru dan siswa siklus I dan siklus II daoat dilihat rekapitulasi peningkatan pada siklus I dan siklus II pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan guru dan siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Nilai skor	73,68	73,80	86,25	88,09

Dari tabel 4.11 mengenai rekapitulasi data hasil pengamatan guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada hasil pengamatan guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan disebabkan adanya masukan yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar pengamatan guru dan siswa sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan inovasi pada siklus II.

Data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi alat pencernaan manusia siklus I dan siklus II dapat diketahui melalui diagram. Berikut data hasil pengamatan guru dan siswa pada materi alat pencernaan manusia pada siklus I dan siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

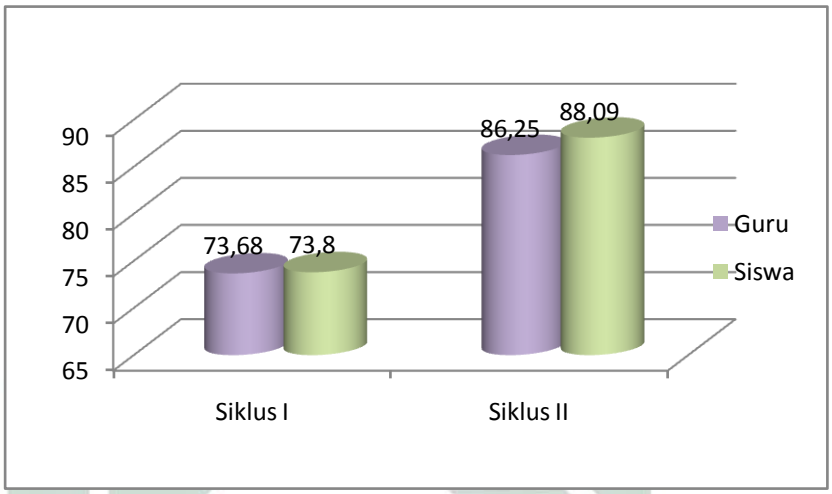

Gambar 4.10
Diagram batang hasil pengamatan guru dan siswa materi alat pencernaan manusia

Dari gambar diagram batang 4.6 mengenai hasil pengamatan guru dan siswa materi alat pencernaan manusia siklus I dan siklus II mengalami peningkatan hal tersebut terbukti dari diagram batang di atas.

Tabel 4.14
Rekapitulasi Perbandingan Pemahaman Siswa Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Deskripsi Data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi aktivitas Guru	-	73,68	86,25
2.	Observasi aktivitas Siswa	-	73,8	88,09
3.	Ketuntasan Siswa	38,89%	63,89%	83,33%
4.	Rata-rata Pemahaman	72,80	78,58	88,17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbandingan Pemahaman Siswa materi Alat pencernaan Manusia

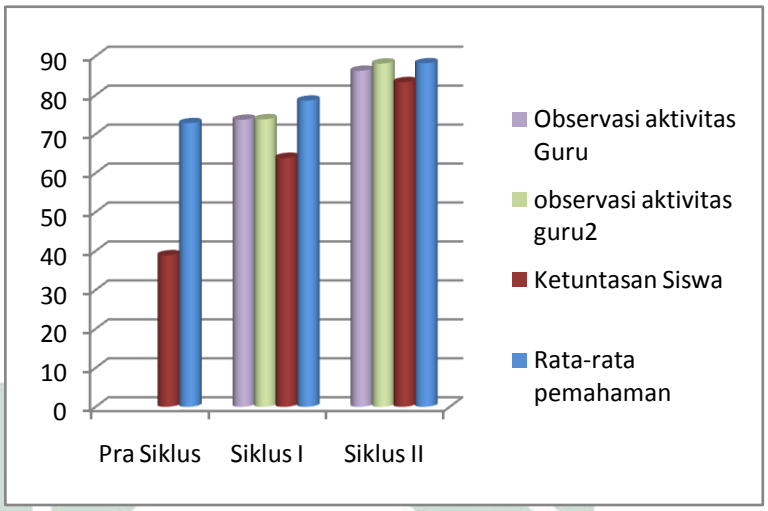

Gambar 4.9
Diagram batang perbandingan Pemahaman siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II

Dari tabel dan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Word Square* dapat meningkatkan pemahaman materi alat pencernaan manusia mata pelajaran IPA pada siswa kelas V MI Bahrul Ulum Sidoarjo .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id